



Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Cerita Anak Domba yang Nakal Sebagai Bahan Bacaan Siswa Kelas III SDN 24 Woja

Nofita Kartika Astuti^{1*}, Siti Istiningasih², Lalu Wira Zain Amrullah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.638>

Article Info

Received: 20 Desember 2024

Revised: 08 Januari 2025

Accepted: 11 Januari 2025

Correspondenc

e:Phone: -

Abstract: Character education is an education that shapes an individual's personality. One of the efforts that can be done to instill the value of a child's character, one of which is by reading books. The purpose of this research is to describe the value of character education in the story book *The Naughty Lamb*. This book is published by PT Cahaya Pustaka Raga written by Renata Pohan. This research uses a qualitative descriptive research method with a research library approach or literature study. The data collection technique in this research uses a research library in the form of documentation analysis consisting of reading techniques, recording techniques, and classification techniques, then the data that has been collected is identified, analyzed, and described. The research location is at SDN 24 Woja, the primary data in this research is the storybook *Anak Domba yang Nakal*, and the secondary data in this research is the sources of written references (books, journals, research reports). The result of this research is the value of character education contained in the story book *Anak Domba yang Nakal* which is used as reading material for students in grade III SDN 24 Woja, including (1) Brave (2) Social Care (3) Honest (4) Friendly/Communicative (5) Democratic (6) Please Help (7) Love of Peace and (8) Mutual Forgive. Based on the value of character education that has been obtained, it is hoped that teachers will be more selective in choosing student reading books that support the learning process, as well as the use of the *Naughty Lamb* story book as student reading material is expected to provide an overview and understanding to students about good behaviors, and students can reap moral learning or character education values from the book.

Keywords: Character Education, *Naughty Lamb* Storybook

Citation: Astuti, N. K., Istiningasih, S., Amrullah, L. W. Z., (2025). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Cerita Anak Domba yang Nakal Sebagai Bahan Bacaan Siswa Kelas III SDN 24 Woja. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6(1), 543-549. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.638>

Pendahuluan

Menurut Thomas Lickona (dalam Hadi, 2019, hal. 4) pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membentuk kepribadian individu dengan cara memberikan pendidikan berupa budi pekerti, yang

hasilnya dapat dilihat melalui tindakan nyata individu yakni perilaku jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu sebagai proses pengembangan kemampuan siswa dalam memilih

Email: nofitakartika2772@gmail.com

keputusan yang baik dan buruk, memahami nilai budi pekerti serta mewujudkan nilai tersebut dalam kehidupan nyata baik itu di lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat (Komara, 2018, hal. 18).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter anak salah satunya dengan membaca buku. Menurut Bossert (dalam Gilang, 2017, hal. 159) buku mampu mengembangkan kemampuan seorang anak dalam berimajinasi dan berperilaku, serta berpikir. Buku cerita dikatakan menarik apabila mampu merangsang imajinasi, membantu dalam mengembangkan kecerdasan, menjernihkan emosi, dan mampu menyesuaikan diri terhadap kecemasan ketika ia dihadapkan untuk pencarian jalan keluar (Bruno Bettheim, dalam Sustyorini, 2020, hal. 594).

Dongeng fabel termasuk salah satu jenis dongeng yang merupakan cerita fiksi. Fabel adalah salah satu cerita yang populer dan sangat digemari oleh anak-anak karena menggunakan hewan atau binatang sebagai tokohnya (Fang dalam Prasetyo, 2014, hal. 2). Dalam dunia pendidikan, fabel adalah salah satu cerita yang dapat menjadi media menarik untuk membina karakter anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarah (dalam Prasetyo, 2014, hal. 3) sejak usia 2 tahun (masa eksplorasi), anak-anak akan memperoleh pengetahuan yang bersifat indrawi (konkret) lalu menyimpannya dalam pikiran.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis buku cerita "Anak Domba yang Nakal" yang diterbitkan oleh PT. Cahaya Pustaka Raga, ditulis oleh Renata Pohan yang digunakan sebagai bahan bacaan siswa atau bahan ajar tambahan dalam proses pembelajaran di kelas III SDN 24 Woja yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya dalam materi teks narasi. Berbeda dengan buku cerita dongeng lainnya, buku cerita Anak Domba yang Nakal memiliki gambar ilustrasi yang bagus untuk setiap cerita didalamnya serta penggunaan bahasa yang sederhana agar siswa lebih mudah paham, sehingga peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku tersebut yang menyajikan berbagai cerita dongeng fabel didalamnya. Penggunaan buku cerita Anak Domba yang Nakal sebagai bahan bacaan siswa diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman kepada siswa mengenai perilaku-perilaku yang baik, siswa diharapkan dapat memetik pembelajaran budi pekerti atau nilai pendidikan karakter dari dalam buku, serta untuk mengetahui buku tersebut apakah memang baik digunakan sebagai buku bacaan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Gilang (2017, hal. 159) yang mengatakan bahwa buku anak-anak yang menyajikan kesesuaian konteks dan ilustrasi yang memadai dapat

mengoptimalkan kesenangan anak menggunakan buku tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanuddin WS (15:5) yang menyatakan bahwasanya buku cerita untuk siswa akan lebih menarik apabila tulisan dan gambar yang saling menguatkan satu sama lainnya dan juga latar yang digunakan ialah latar yang dikenal didunia siswa atau latar yang ada disekitar kehidupan siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahidatul Laila Agustina dan Johan Arifin Tahun 2022 dengan judul "Analisis Bentuk Pendidikan Karakter pada Buku Dongeng Anak Terpopuler Sepanjang Masa". Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya, antara lain : rasa ingin tahu, bersahabat/komunikasi, cinta damai, peduli sosial, kerja keras dan toleransi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai pendidikan karakter yang ada di setiap buku berbeda-beda dan beranekaragam, sehingga hal inilah yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap buku cerita Anak Domba yang Nakal yang digunakan sebagai bahan bacaan siswa kelas III SDN 24 Woja dalam proses pembelajaran.

Dari penelitian di atas, penelitian ini bersifat untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini berfokus pada menganalisis buku yang digunakan sebagai bahan bacaan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Dimana dalam prosesnya, peneliti menganalisis setiap nilai pendidikan karakter yang ada pada buku cerita Anak Domba yang Nakal sebagai bahan bacaan siswa berdasarkan setiap cerita yang ada didalamnya dengan menggunakan teknik *Research library* atau studi pustaka yang berfokus pada analisis dokumentasi buku cerita Anak Domba yang Nakal yang terdiri dari teknik baca, teknik catat, dan teknik klasifikasi. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik *tringulasi data*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat judul penelitian "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Cerita Anak Domba yang Nakal Sebagai Bahan Bacaan Siswa Kelas III SDN 24 Woja ". Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang termuat dalam buku cerita tersebut, sebagai upaya pembentukan karakter siswa. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan guru dapat lebih selektif dalam memilih buku cerita yang dijadikan sebagai bahan bacaan siswa, serta penggunaan buku cerita Anak Domba yang Nakal sebagai bahan bacaan siswa diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman kepada siswa mengenai perilaku-perilaku yang baik, dan siswa dapat memetik pembelajaran

budi pekerti atau nilai pendidikan karakter dari dalam buku.

Metodelogi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *research library* atau studi kepustakaan. Penelitian deskriptif dan kualitatif ini dalam menyimpulkan materi hasil analisis dengan menggunakan kata-kata bukan dengan menggunakan angka. Pendapat Basrowi dan Suwandi (2008:123) bahwa Penelitian deskriptif kualitatif adalah sistem penelitiannya tidak dilakukan dilapangan (non eksperimen). Setting dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan sumber dan mengkaji buku cerita Anak Domba yang Nakal yang didalamnya terdapat berbagai dongeng fabel serta mengumpulkan kajian pustaka. *Research library* atau studi pustaka dilakukan dengan menganalisis isi kumpulan dongeng fabel yang ada pada buku cerita Anak Domba yang Nakal.

Penggunaan metode penelitian deskriptif, secara umum akan ditemui langkah - langkah penelitian sebagai berikut: 1) mendeskripsikan masalah penelitian secara tegas sebab tujuan yang jelas dalam penelitian dapat mengerahkan peneliti dalam mengumpulkan data-datanya dan analisisnya; 2) menentukan prosedur penelitian, meliputi sasaran penelitian, teknik penentuan sumber data, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengolahan data, dan analisisnya; 3) mengumpulkan dan menganalisis data.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku cerita Anak Domba Yang Nakal. Jenis data menurut sumber pengambilannya dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu analisis nilai - nilai pendidikan karakter dalam buku cerita Anak Domba Yang Nakal. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah diperoleh dari buku cerita Anak Domba Yang Nakal.

b. Data sekunder, adalah data yang dapat menunjang atau mendukung dari data primer. Sumber data sekunder dapat berupa buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang relevan dengan penelitian ini (Sondak, 2019:673). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari sumber-sumber referensi tertulis (buku, jurnal, laporan penelitian) yang sesuai dengan teks kajian (Setyami, 2015 :14). Selain itu, penulis juga memperoleh data melalui guru di SDN 24 Woja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Research library* atau studi pustaka. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diawali dengan teknik baca, catat, dan klasifikasi. Jadi, semua data yang diperoleh berkaitan dengan nilai -

nilai pendidikan karakter yang berasal dari kutipan-kutipan pada kalimat atau paragraf dalam Buku Cerita Anak Domba Yang Nakal.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Memilih Data

Data yang diperoleh dalam teks buku cerita Anak Domba yang Nakal perlu segera dianalisis dengan memilih hal-hal yang pokok terlebih dahulu, fokus pada hal-hal penting. Dalam penelitian ini data yang dipilih adalah wujud nilai - nilai pendidikan karakter dan teknik penyampaian nilai - nilai pendidikan karakter dalam buku cerita fabel Anak Domba yang Nakal yang didalamnya terdapat berbagai cerita fabel.

2. Penyajian Data

Setelah data dipilih, selanjutnya adalah penyajian. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang diperoleh ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan permasalahan yang diteliti, lalu disajikan dan diuraikan.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Analisis data diharapkan dapat berupa deskripsi atau gambaran wujud nilai pendidikan karakter yang masih belum jelas yang terdapat dalam buku cerita, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan tergambar.

4. Menarik Kesimpulan

Setelah menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang akan disajikan adalah berupa wujud dan teknik penyampaian nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku cerita Anak Domba yang Nakal dan cerita lainnya yang merupakan buku cerita bergambar yang ditulis oleh Renata Pohan dan diterbitkan oleh PT. Cahaya Pustaka Raga tahun 2015. Hasil penelitian berupa nilai pendidikan karakter yang diperoleh dengan teknik membaca tiap kalimat dan mencatat kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter, kemudian dianalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Buku cerita Anak Domba yang Nakal berisi 64 halaman, di dalamnya terdapat empat cerita antara lain: (1) Anak Domba yang Nakal (2) Ikan Baik Hati dan Kura-Kura Jahat (3) Tikus yang Congkak (4) Ayam Betina dan Itik, cerita - cerita tersebut dianalisis berdasarkan kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter.

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk tabel-tabel yang kemudian dideskripsikan menggunakan teknik deskripsi analisis yang melalui proses memilih

data, penyajian data, analisis data, dan menarik kesimpulan. Adapun, hasil pembahasan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Cerita Anak Domba yang Nakal

No.	Judul Cerita	Kutipan dan Halaman	Wujud Nilai Pendidikan Karakter	Teknik Penyampaian
1.	Anak Domba yang Nakal	"Berhati - hatilah, Bimbim!" kata teman - temannya. "Saya cukup pintar untuk menghindar dari bahaya!" ujar Bimbim.	Berani	Tidak Langsung
		"Kami senang kamu selamat, Bimbim!" ujar mereka semua, "Tapi, lain kali kamu harus lebih berhati - hati."	Peduli Sosial	Tidak Langsung
2.	Ikan Baik Hati dan Kura-kura Jahat	"Tunggu!" teriak ikan lele pada ikan mas, "Itu adalah perangkap yang diletakkan disana untuk menangkap kita!" "Oh, terima kasih telah menyelamatkan saya," kata ikan mas,	Jujur	Tidak Langsung
		"Kamu sebaiknya berhati-hati dan waspada," ikan lele menasihati ikan mas, "Bahaya ada di tempat yang tak terduga."	Bersahabat/ Komunikatif	Tidak Langsung
3.	Tikus yang Congkak	"Jangan pergi sendiri, Wini! Ujar seekor tikus yang bijaksana. "Sebaiknya pergi dalam kelompok kecil." Namun, Wini tidak mendengarkannya.	Demokratis	Tidak Langsung
4.	Ayam Betina dan Itik	Ia mendatangi temannya, si itik, dan menceritakan semua tentang ular. "Saranku kosong!" ia tersedu. Itik yang baik hati merasa kasihan pada Ayam betina dan memutuskan untuk tinggal dengan ayam betina selama beberapa hari.	Peduli Sosial dan Tolong Menolong	Tidak Langsung
		"Saya tidak dapat berenang seperti kamu dan anak - anakmu," isak tangis ayam betina, "Saya telah menyadari kesalahanku." Itik memaafkan ayam betina. Lalu ia berenang mendekati anak - anaknya dan membawa mereka pulang.	Cinta Damai dan Saling Memaafkan	Tidak Langsung

Berdasarkan hasil penelitian, setelah membaca, memahami, dan menganalisis buku cerita Anak Domba yang Nakal. Pada bagian ini diuraikan hasil yang telah peneliti peroleh setelah melakukan analisis berdasarkan kutipan buku cerita Anak Domba yang Nakal berupa wujud nilai - nilai pendidikan Karakter yang terdapat pada buku cerita tersebut yang menunjukkan terdapat 8 nilai - nilai pendidikan karakter. Nilai - nilai pendidikan karakter tersebut yaitu: (1) Berani (2) Peduli Sosial (3) Jujur (4) Bersahabat/ Komunikatif (5) Demokratis (6) Tolong Menolong (7) Cinta Damai dan (8) Saling Memaafkan.

Kesimpulan

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membentuk kepribadian individu dengan cara memberikan pendidikan berupa budi pekerti, yang hasilnya dapat dilihat melalui tindakan nyata individu yakni perilaku jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu sebagai proses pengembangan kemampuan siswa dalam memilih keputusan yang baik dan buruk, memahami nilai budi pekerti serta mewujudkan nilai tersebut dalam kehidupan nyata baik itu di lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang nilai pendidikan dalam buku cerita Anak Domba yang Nakal, dapat disimpulkan bahwa buku cerita Anak Domba yang Nakal yang digunakan sebagai bahan bacaan siswa dalam proses pembelajaran kelas III di SDN 24 Woja memiliki delapan nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya, antara lain yaitu : (1) Berani (2) Peduli Sosial (3) Jujur (4) Bersahabat/Komunikatif (5) Demokratis (6) Tolong Menolong (7) Cinta Damai dan (8) Saling Memaafkan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yaitu ibu Dr. Siti Istiningsih S.Pd.,M.Pd dan bapak Lalu Wira Zain Amrullah M.Pd yang telah membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi.

Daftar Pustaka

- Agustina, Rahidatul Laila & Johan Arifin. (2021). Analisis Bentuk Pendidikan Karakter Pada Buku Dongeng Anak Terpopuler Sepanjang Masa. *Jambura Elementary Education Journal*. 2 (1) 152-166
- Ahmad. dkk. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 3 (1) 1-12
- Al-Hakim, Muhammad Nur. dkk. (2020). Nilai-nilai Islam dan Pembentukan Akhlak dalam Cerita Rakyat Melayu. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*. 10 (2) 48-56
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP & UNISSULA. *Jurnal Pendidikan*. 1 (2) 69-88
- Bula, Arif & Hasan. (2017). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Dongeng Suku Mbojo. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. 1 (1) 31-38
- Cahayati, Nur. dkk. (2021). Unsur Pembangun dalam Sastra Anak Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari: Kajian Strukturalisme. *Jurnal Bahasa Indonesia*. 1 (4) 87-113
- Caturningtyas, Dyah Ayu. 2017. Analisis Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Buku Cerita Anak Berjenis Fabel. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
- Dewi, Ni Putu Candra Prastya. dkk. (2021). Membentuk Karakter Melalui Habituasi Dongeng pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sastra*. 8 (2) 68-77
- Faiz, Aiman. dkk. (2021). Penanaman Nilai-nilai Religius pada Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5 (6) 5853-5858
- Febrianshari, Deddy. dkk. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompok Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 6 (1) 88-95
- Fitroh, Siti Fadryana & Evi Dwi. (2015). Dongeng sebagai Media Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. 2 (2) 76-149
- Gilang, Lalita. dkk. (2017). Kesesuaian Konteks dan Ilustrasi Pada Buku Bergambar Untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 7 (2) 158-168
- Hadi, Imam Anas. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal. *Jurnal Inspirasi*. 3 (1) 1-31
- Hendayani, Meti. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian pendidikan Islam*. 7 (2) 184-198
- Imtihanudin, Dede & Ria Mariana. (2021). Students' Attitude In Learning Islamic Education Course Through Values Character Habituation. *Cakrawala Pedagogik*. 5 (1) 16-27
- Kemendikbudristek. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (S.Pratiwi, Ed.). Kemendikbudristek.
- Komara. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan*. 4 (1) 17-26
- Lailiyah & Badi'ah (2019). Problematika Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di MTS Islamiyah Bulurejo Damarwala Kepung Kediri. *Jurnal Ta'lim*. 2 (1) 1-21
- Munthe, Ashiong Parhehen. Dkk. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan*. 37 (2) 89-110
- Mustika, Sari & Rian Purwanti. (2021). Pengembangan Buku Fabel Untuk Menanamkan Nilai Kesantunan Siswa SD di Dindik Korwil

- Purwokerto Utara. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*. 14 (2) 120-130
- Mustikasari, Dian. dkk. (2021). Pengembangan Buku Fabel Untuk Menanamkan Nilai Kesantunan Siswa SD di Dindik Korwil Purwokerto Utara. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*. 14 (2) 120-130
- Ningrum, Carolina Hidayah Citra. dkk. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*. 2 (2) 69-78
- Omeri, Nopan. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*. 9 (3) 464-468
- Prasetyo, Yanuar Ady. (2014). Ilustrasi Buku Cerita Fabel sebagai Media Pendidikan Karakter Anak. *Journal of Visual Arts*. 3 (1) 1-9
- Pratiwi, N. (2017). Pengembangan Buku Cerita Anak Dengan Menginsersi Budaya Lokal Dalam Tema Kegemaranku Untuk Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 1 (3) 185-195
- Rachmah, Huriah. (2013). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila dan Uud 1945. *E-Journal Widya Non-Eksakta*. 1 (1) 7-14
- Raihan, Putry. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *International Journal of Child and Gender Studies*. 4 (1) 39-54
- Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11 (2) 71-79
- Sardiana, Enda. dkk. (2020). Analisis Nilai Karakter yang Terkandung Pada Buku Fabel Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1 (1) 1-14
- Savitri, Winda Irma. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Cerita Anak Buah Ketamakan. *Jurnal JPSPD*. 8 (1) 22-26
- Setyawan, Arief. dkk. (2017). Muatan Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Di Pacitan. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 7 (2) 201-211
- Susanti, Rosa. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Al'Talim*. 1 (6) 480-487
- Susilo, Agus & Isbandiyah. (2019). Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Era Globalisasi. *Indonesia Journal Of Social Sceice Education*. 1 (2) 172-180
- Sustiyorini, Emalia Nova. (2020). Meningkatkan Minat Baca Buku Cerita Dengan Metode Kupas Rangkaian Suku Kata Pada Anak Usia 3-4 Tahun: Studi Kasus PAUD Ibu Sadar Dusun Nginjen Desa Pandanpancur Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 4 (2) 593-602
- Suwardani, Ni Putu. dkk. (2020). Pendidikan Karakter. Denpasar : UNHI Press
- Yunarti, Yuyun. (2014). Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter. *Jurnal Tarbawiyah*. 1 (2) 267-278